



---

## PENINGKATAN POTENSI DESA PEKALANGAN MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI DAN PELATIHAN JAKABA DEMI MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG KREATIF DAN INOVATIF

Oleh

Tri Agustina Nugrahani<sup>1</sup>, Naufal Reza Pahlevi<sup>2</sup>, Ari Irawan Prasetyo Wibowo<sup>3</sup>, Ferdiansyah Dwi Pratama<sup>4</sup>, Dinda Alvita Izza Henanta<sup>5</sup>, Dewi Shinta<sup>6</sup>, Meylani Kristianti<sup>7</sup>, Diana Lutfiah<sup>8</sup>, Dinda Yunistri Ariani<sup>9</sup>, Fadhila Ilma Thariqul Jannah<sup>10</sup>, Sindi Dwi Agustin<sup>11</sup>, Karina Nine Amalia<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Universitas Jember

Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

E-mail: <sup>1</sup>[tina@unej.ac.id](mailto:tina@unej.ac.id), <sup>5</sup>[dinda.henanta@gmail.com](mailto:dinda.henanta@gmail.com), <sup>12</sup>[karina@unej.ac.id](mailto:karina@unej.ac.id)

---

### Article History:

Received: 22-04-2024

Revised: 03-05-2024

Accepted: 25-05-2024

### Keywords:

POC, Jakaba, Sosialisasi

**Abstract:** *Jakaba is a type of poc whose main ingredient is water left over from washing rice or commonly called leri water. Jakaba's outreach and training activities carried out in Pekalangan Village were carried out with the aim of increasing village potential. With this activity it is hoped that it can increase the knowledge and income of the community through the utilization of waste water left over from washing rice. This research was conducted using a qualitative descriptive method, and by using interviews and observations to collect the necessary data. The purpose of carrying out the socialization and training of Jakaba's liquid organic fertilizer is community service, namely by increasing farmers' knowledge of Jakaba as a cheap, easy and effective POC with high mineral and nutrient content. Improving the welfare of farmers after developing Jakaba by selling it through social media or marketplaces*

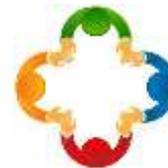
---

## PENDAHULUAN

Pupuk organik cair sangat banyak jenisnya mulai dari yang terbuat dari urine hewan, fermentasi bahan sisa makanan, fermentasi air sisa cucian beras, dan masih banyak lainnya. Jakaba merupakan salah satu jenis poc yang bahan utamanya dari air sisa cucian beras atau biasa disebut air leri. Dilihat dari bahan yang diperlukan dalam pembuatan jakaba mudah diperoleh dan terjangkau oleh masyarakat, manfaat yang didapatkan dari jakaba juga banyak antara lain mempercepat pertumbuhan tanaman yang kerdil, memperpanjang umur tanaman, serta mengatasi fusarium (Norliyani, Santi, Huda, & Mahdiannoor, 2023). Banyaknya masyarakat Desa Pekalangan yang bekerja sebagai petani, mendorong Kelompok 69 KKN UMD UNEJ untuk melakukan kegiatan sosialisasi jakaba ini yang dapat menjadi salah satu alternatif pupuk organik dikala harga pupuk meningkat.

## LANDASAN TEORI

Salah satu inovasi terpadu bisa dimanfaatkan sebagai agen hayati yang digunakan



sebagai biofungisida yaitu Jakaba. Jakaba merupakan singkatan dari Jamur Keberuntungan Abadi yang didapat melalui proses perendaman air cucian beras atau yang biasa disebut air leri. Menurut Badan Pnyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (2021), Jakaba memiliki bentuk seperti koral karang berwarna coklat sedangkan pada bagian atasnya berwarna jingga serta memiliki tekstur kenyal tetapi mudah patah pada bagian bawahnya. Berdasarkan pengalaman beberapa petani organik di Kabupaten Situbondo yang sudah mencoba mengaplikasikan Jakaba pada tanaman budidaya mendapatkan manfaat Jakaba terhadap tanaman antara lain: 1. Mengatasi layu Fusarium, 2. Mempercepat pertumbuhan tanaman kerdil, 3. Memperpanjang umur tanaman. Akan tetapi pengujian masih bersifat secara lokal dan autodidak serta belum dilakukan secara ilmiah di laboratorium. Air cucian beras memiliki kandungan unsur hara N, P, dan K pada pupuk berbahan dasar air leri, limbah cair tahu dan daun lamtoro yaitu N sebesar 0,074%, P sebesar 0,03% dan K sebesar 0,0008 % (Wulandari, 2012).

Jakaba diperkirakan juga mempunyai kandungan yang sama dengan air cucian beras. Air cucian beras (air leri) diketahui mengandung 90% karbohidrat berupa pati, berbagai vitamin, mineral serta berbagai protein. Kandungan karbohidrat yang tinggi akan membantu proses terbentuknya hormon tumbuh seperti Auksin, Alanin dan Giberelin. Hormon-hormon tersebut berguna untuk merangsang dan memacu pertumbuhan pucuk daun, mengangkut makanan kebagian sel-sel terpenting pada batang dan daun (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2021).

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di Desa Pekalangan, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

### **Metode Analisis**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat menjabarkan suatu keadaan secara keseluruhan. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Pekalangan. Penelitian dilakukan dengan melibatkan masyarakat serta perangkat Desa Pekalangan dan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dilakukan wawancara serta observasi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Jakaba dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pihak Penyuluh Pertanian Lapangan, dengan melibatkan kelompok tani sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan dilaksanakan di rumah ketua kelompok tani yang ada di Dusun Berabi, Desa Pekalangan.

### **Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan yaitu 1000 ml Air Leri ( air cucian beras pertama), 1 tutup botol EM4, wadah untuk media, kain penutup untuk wadah, dan alat untuk mengaduk dan mencampur.

### **Prosedur Kerja**

Alat dan bahan yang digunakan yaitu 1000 ml Air Leri ( air cucian beras pertama), 1 tutup botol EM4, wadah untuk media, kain penutup untuk wadah, dan alat untuk mengaduk dan mencampur. Langkah-langkah dalam pembuatan Jakaba yaitu yang pertama memasukkan air leri (air cucian beras pertama) dan EM4 ke dalam wadah yang telah disiapkan dengan perbandingan untuk 1 liter air leri menggunakan 1 tutup botol EM4.



Kemudian wadah tersebut ditutup atasnya menggunakan kain hingga menutupi mulut wadah tersebut. Selanjutnya, wadah diletakkan di tempat yang teduh (gelap) yang tidak terpapar sinar matahari selama kurang lebih 14 hari. Jika beruntung akan muncul jamur jakaba dengan bitnik-bintik merah.

## HASIL

Jakaba adalah singkatan dari Jamur Keberuntungan Abadi yang memiliki makna proses penemuan jamur yang mengandalkan keberuntungan dan dapat dibiakkan abadi atau selama-lamanya. Jakaba merupakan salah satu jenis poc yang bahan utamanya dari air sisa cucian beras atau biasa disebut air leri. Air cucian beras mengandung vitamin B1 yang berperan dalam proses metabolisme tanaman untuk mengonversi karbohidrat menjadi energi penggiat aktivitas pertumbuhan di dalam tanaman (Samahah, 2015). Kandungan vitamin B1 pada air cucian beras dapat merangsang pertumbuhan akar pada masa pembibitan menjadi lebih cepat (Rahmayani, 2018).

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Jakaba diawali dengan menghubungi pihak Penyuluh Pertanian Lapangan untuk mengajak bekerjasama. Selanjutnya, pada hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dimulai dengan sambutan dari perwakilan perangkat desa dan ketua kelompok tani. Dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh anggota Kelompok 69 KKN UMD UNEJ. Kemudian sesi terakhir adalah pelatihan pembuatan Jakaba secara langsung bersama peserta.

Materi yang disampaikan meliputi pengertian dan penjelasan mengenai Jakaba, alat dan bahan pembuatan serta cara kerja atau langkah-langkah pembuatan pupuk organik cair Jakaba. Pemateri juga menjelaskan manfaat dan kandungan yang ada pada pupuk organik cair tersebut. Masyarakat terlihat sangat semangat dan antusias saat mengikuti pelatihan pupuk organik cair Jakaba. Setelah 10 Hari dilakukan pengecekan dan didapatkan hasil Jakaba yang telah dibuat mengalami perkembangan walaupun belum sempurna.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Jakaba yang dilakukan oleh Kelompok 69 KKN UMD UNEJ di Desa Pekalangan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memiliki tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan meningkatkan pengetahuan petani pada Jakaba sebagai POC yang murah, mudah, dan efektif dengan kandungan mineral dan unsur hara yang tinggi. Mengharapkan peningkatkan kesejahteraan petani setelah mengembangkan Jakaba sebagai ide jual melalui media sosial ataupun marketplace.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) 2021. Jamur Jakaba. <http://cybex.pertanian.go.id> [diakses pada 25 November 2021].
- [2] Norliyani, A., Santi, M., Huda, J., & Mahdiannoor. (2023). Budidaya Cabai Merah Menggunakan Jakaba di Lahan Podsolik. *Journal of Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*, 10(1), 125-142.
- [3] Rahmayani, P. 2018. Pemanfaatan Air Cucian Beras dan Bekatul Sebagai bahan Biofertilizer dengan inokulan Bakteri *Azospirillum* sp. terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang. Sripsi Prodi Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [4] Samahah, N. 2015. Pengolahan air leri menjadi sabun pembersih wajah yang alami dan



ekonomis. Prosiding Seminar Nasional Kimia, ISBN: 978-602-0951- 05-8, 26-27.

- [5] Wulandari. 2012. Pengaruh air cucian beras merah. Dan beras putih terhadap pertumbuhan dan hasil selada. Jurnal VegetaliKa. Vol.1 No.2 (2012). ISSN 2622-7452 (online).